

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO. BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7662481, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Famili Utara 6-D/143-A,
Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan,
Kab. Lamongan
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Maret 2020



ALI SUGIHARTO WIBISONO
Presiden Direktur

R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00126/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk meran cang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00126/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2020

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

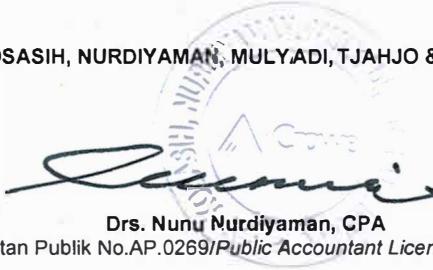
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.0269/Public Accountant License No.AP.0269

2 Maret 2020/March 2, 2020

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	46.480.321.495	2e, 2f, 2g,4	49.976.085.928	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	352.331.300.302	2e,2h,5,10,16	370.235.456.448	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	224.539.540.888	2i,6,10,16	381.110.555.773	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka pembelian	5.531.960.159	2g,7	20.386.232.067	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	320.551.082	2j	600.167.311	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	-	2o,15a	1.867.956.610	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<u>629.203.673.926</u>		<u>824.176.454.137</u>	<i>Prepaid tax</i>
				<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.571.281.000	2o,15d	3.534.916.235	NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	1.560.267.072	2e,7	11.217.193.906	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	31.430.924.426	2o,15e	27.184.185.290	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				<i>Deferred tax assets</i>
Rp 455.672.191.166 pada 31 Desember 2019 dan Rp 419.735.355.095 pada 31 Desember 2018	586.699.930.470	2k,8,10,16,17	524.053.587.271	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation</i>
Aset lain-lain	1.184.331.481	2c,9	1.250.127.673	Rp 455.672.191.166 as of December 31, 2019 and Rp 419.735.355.095 as of December 31, 2018
Total Aset Tidak Lancar	<u>624.446.734.449</u>		<u>567.240.010.375</u>	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	<u>1.253.650.408.375</u>		<u>1.391.416.464.512</u>	Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	2e,5,6,8,10	353.865.486.246	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	198.904.098.732	2e,2h,2i,11	256.715.418.541	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	3.224.725.472	2e,13	5.564.932.604	Other payables
Liabilitas derivatif	27.125.000	2e,12	-	Derivative liability
Beban akrual	7.927.465.468	2e,14	7.092.717.666	Accrued expenses
Utang pajak	11.632.575.685	2o,15b	4.800.577.159	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long - term liabilities:
Utang bank	25.464.000.000	2e,2i,5,6,8,16	55.814.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.756.467.419	2e,8,17	2.888.721.195	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.184.662.413	2m,18	18.089.948.593	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	507.508.226.950		704.831.802.004	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	65.752.000.000	2e,2i,5,6,8,16	70.216.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.388.432.920	2e,17	3.133.689.123	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.396.339.488	2m,18	57.663.943.984	Long-term of post employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	137.936.772.408		131.413.633.107	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	645.444.999.358		836.245.435.111	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares Issued and fully paid - 405,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2q,20	202.500.000.000	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000.000	20	27.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	425.101.070.845		362.010.167.338	Other component of equity:
Komponen ekuitas lain:				Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Pengukuran kembali liabilitas				
Imbalan kerja - setelah pajak	(47.395.661.828)		(36.339.137.937)	
Ekuitas bersih	608.205.409.017		555.171.029.401	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.253.650.408.375		1.391.416.464.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2.234.941.096.110	2n, 21	2.327.951.625.610	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.873.996.994.441)	2i, 2n, 22	(1.994.235.755.807)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	360.944.101.669		333.715.869.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n, 23		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	(102.036.545.484) (104.582.556.027)		(101.260.138.178) (95.452.857.234)	Selling General and administrative
Total Beban Usaha	(206.619.101.511)		(196.712.995.412)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154.325.000.158		137.002.874.391	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(47.468.202.473)	2e, 24	(43.918.960.666)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(8.724.148.380)		9.757.968.426	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	318.986.512		213.879.740	Finance income
Pendapatan (Beban) lainnya - neto	(3.524.810.302)	2n, 25	899.984.023	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.926.825.515		103.955.745.914	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(30.835.922.008)	2o, 15c, 15d 15e, 15f	(27.193.843.703)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	64.090.903.507		76.761.902.211	NET INCOME
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.742.031.855)	2m, 18	(9.507.165.226)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	3.685.507.964	2o, 15e	2.376.791.307	Related income tax benefit
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(11.056.523.891)		(7.130.373.919)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	53.034.379.616		69.631.528.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	64.090.903.507		76.761.902.211	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	64.090.903.507		76.761.902.211	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	53.034.379.616		69.631.528.292	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	53.034.379.616		69.631.528.292	
LABA PER SAHAM DASAR	158,25	2q, 31	189,54	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability	Ekuitas - neto/ Equity - Net	
Saldo per 1 Januari 2018		202.500.000.000	26.000.000.000	286.248.265.127	(29.208.764.018)	485.539.501.109	Balance as of January 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 9, 2018: Appropriation to reserve
Laba Neto		-	-	76.761.902.211	-	76.761.902.211	Net income
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	18 15	- -	- -	- -	(9.507.165.226) 2.376.791.307	(9.507.165.226) 2.376.791.307	Other comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liability Related income tax benefit
Saldo per 31 Desember 2018		202.500.000.000	27.000.000.000	362.010.167.338	(36.339.137.937)	555.171.029.401	Balance as of December 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 16, 2019: Appropriation to reserve
Laba Neto		-	-	64.090.903.507	-	64.090.903.507	Net income
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	18 15	- -	- -	- -	(14.742.031.855) 3.685.507.964	(14.742.031.855) 3.685.507.964	Other comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liability Related income tax benefit
Saldo per 31 Desember 2019		202.500.000.000	28.000.000.000	425.101.070.845	(47.395.661.828)	608.205.409.017	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.250.920.678.764		2.378.357.854.621	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(1.913.330.983.443)		(2.211.420.484.576)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	337.589.695.321		166.937.370.045	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	1.570.087.111	15d	1.879.386.029	Tax refund
Penghasilan keuangan	318.986.512		213.879.740	Finance income
Provisi bank	(2.634.458.569)	24	(3.626.540.134)	Bank provision
Kurang bayar pajak	(2.882.271.295)		-	Tax underpayments
Pajak penghasilan	(30.833.924.584)		(33.565.882.403)	Income taxes
Beban keuangan	(45.094.312.738)		(43.361.658.392)	Finance cost
Lain-lain - neto	-		81.347.652	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	258.033.801.758		88.557.902.537	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	365.000.000	8	818.636.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(1.560.267.072)	7	(11.217.193.906)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(97.430.238.984)	8,32	(106.014.696.738)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98.625.506.056)		(116.413.254.280)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	21.000.000.000	32	56.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan dari utang pembiayaan konsumen	-		3.636.872.360	Receipt from consumer financing payable
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(2.877.509.979)	32	(2.170.586.200)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(55.814.000.000)	32	(48.820.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(119.478.379.485)	32	(26.086.708.811)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(157.169.889.464)		(17.440.422.651)	Net Cash Used in Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.238.406.238		(45.295.774.394)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	49.976.085.928		91.313.495.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5.734.170.671)		3.958.364.339	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.480.321.495	4	49.976.085.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 21 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, stainless steel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estate (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 978.480.127.022 dan Rp 1.115.605.417.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 9 dated May 9, 2018 and and confirmed by Notarial Deed No. 32 dated May 21, 2018 of Wachid Hasyim, S.H., regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0208217. Year 2018, dated May 21, 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- b. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- c. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 978,480,127,022 and Rp 1,115,605,417,260 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sismimbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Harianto Wibisono
Puguh Sudradjat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ali Sugiharto Wibisono
Permadi Al. Suharto
R. Koorniagung Trikorandono Purwo

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Puguh Sudradjat
Eko Purwanto
Happy Fachruddin

Audit Committee

Chairman
Members

Sekretaris Perseroan
Audit Internal

R. Koorniagung Trikorandono Purwo
R. Alex Susila

Corporate Secretary
Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.557 dan 1.491 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary have approximately 1,557 and 1,491 permanent employees, respectively (unaudited).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Entitas induk langsung dan utama Perseroan adalah PT Kita Subur Utama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kita Subur Utama incorporated and domiciled in Indonesia.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 2, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company and its Subsidiary applied Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbalikkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 – "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 – "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskrifit lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengijinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan retrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"; (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases"; (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"; (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perseroan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material". (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Company and its Subsidiary are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The Company's assets are classified as non-current assets and the company's liabilities are classified as long-term liabilities

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- b. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar Perseroan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative liability classified as fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a the Company and its Subsidiary of financial assets is impaired. A financial asset or a the Company and its Subsidiary of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a the Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

under a “pass-through” arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas Anak melakukan dan terlibat dalam kontrak valuta berjangka ke depan untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi jumlah arus kas yang berkaitan dengan pembayaran Perseroan dan kewajiban Anak Perseroan atas pembelian barang dan bahan yang didenominasi dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Laba (rugi) selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments

The Subsidiary enters into and engages in forward foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cashflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase goods and materials denominated in foreign currency. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented as part of "Foreign exchange gain (loss) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Items include in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency")".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its Subsidiary.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "laba (rugi) selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Euro Eropa	15.588,60	16.559,75	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Yen Jepang	127,97	131,12	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Franc Swiss	14.365,75	14.709,75	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Yuan China (CNY)	1.990,84	2.109,95	China Yuan 1 (CNY)
1 Yuan China (CNH)	1.992,04	2.103,71	China Yuan 1 (CNH)
1 Dolar Hongkong	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar 1 (HKD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Antitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "foreign exchange gain (loss) - net" currency in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Euro Eropa	15.588,60	16.559,75	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Yen Jepang	127,97	131,12	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Franc Swiss	14.365,75	14.709,75	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Yuan China (CNY)	1.990,84	2.109,95	China Yuan 1 (CNY)
1 Yuan China (CNH)	1.992,04	2.103,71	China Yuan 1 (CNH)
1 Dolar Hongkong	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar 1 (HKD)

h. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount")

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuananya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortised during the period of the land rights.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The property, plant and equipments' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamanđemen. Perseroan dan Entitas Anak sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dan Entitas Anak dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK 24 , "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Company and its Subsidiary will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company and its Subsidiary where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. **Laba Neto per Saham Dasar**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. **Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya;

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. **2018 Interpretations and Annual Improvements**

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a the Company and its Subsidiary; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. 2018 Interpretations and Annual Improvements
(continued)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax treatments" (continued)
 - o If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat kerugian piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Allowance for impairment of trade receivables

based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for the group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Company and its Subsidiary's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.650.825.442	1.391.892.511	Rupiah
Dolar AS	20.503.990	713.850	US Dollar
Sub total	6.671.329.432	1.392.606.361	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.696.114.698	14.114.463.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.050.619.772	3.108.604.404	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	506.058.972	619.768.529	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia	277.638.764	112.241.865	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.979.116	205.883.181	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.254.393	14.325.230	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.589.043.841	15.131.474.211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.387.706.894	7.243.251	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.000.777.359	339.532.387	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	128.756.715	249.653.309	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.748.245	8.767.521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.386.690	21.841.633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.772.919	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Europa			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.363.942	84.428.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.502.644	2.253.616	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.817.160	-	PT Bank OCBC NISP Tbk

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.992.841	78.468.976	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.442.034	3.524.456	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.064	5.310	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total bank	<u>25.907.982.063</u>	<u>34.102.479.567</u>	<i>Sub total cash in banks</i>
 Setara kas			
Pihak ketiga			
Deposito berjangka			
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CTBC Indonesia	13.901.010.000	14.481.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Total	<u>46.480.321.495</u>	<u>49.976.085.928</u>	Total

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2019	2018	
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,60% - 1,85%	1,50% - 1,75%	<i>US Dollar deposits</i>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	336.094.642.572	357.314.051.461	<i>Local</i>
Eksport	<u>17.744.464.390</u>	<u>12.921.404.987</u>	<i>Export</i>
Total	353.839.106.962	370.235.456.448	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.507.806.660)	-	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	<u>352.331.300.302</u>	<u>370.235.456.448</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	336.094.642.572	357.314.051.461	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>17.744.464.390</u>	<u>12.921.404.987</u>	<i>US Dollar</i>
Total	<u>353.839.106.962</u>	<u>370.235.456.448</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

Details of trade receivables by currency are as follows:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	175.761.461.646	Current
Lewat jatuh tempo:			
31 - 60 hari	127.338.606.260	129.341.304.468	Overdue 31 - 60 days
60 - 90 hari	56.295.990.870	48.345.115.495	60 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	16.787.574.839	More than 90 days
Total	353.839.106.962	370.235.456.448	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Provisi selama tahun berjalan	1.507.806.660	-	Provision during the year
Saldo akhir	1.507.806.660	-	Ending balance

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428	Raw materials
Barang jadi	57.572.655.539	60.813.153.770	Finished goods
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	33.434.136.981	40.453.483.129	Supplies and tools
Barang dalam proses	15.668.669.569	16.980.585.580	Work in process
Total	224.539.540.888	381.110.555.773	Total

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 276.602.040.000 dan Rp 278.922.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	175.761.461.646	Current
Lewat jatuh tempo:			
31 - 60 hari	127.338.606.260	129.341.304.468	Overdue 31 - 60 days
60 - 90 hari	56.295.990.870	48.345.115.495	60 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	16.787.574.839	More than 90 days
Total	353.839.106.962	370.235.456.448	Total

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Provisi selama tahun berjalan	1.507.806.660	-	Provision during the year
Saldo akhir	1.507.806.660	-	Ending balance

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2019	2018	
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428	Raw materials
Barang jadi	57.572.655.539	60.813.153.770	Finished goods
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	33.434.136.981	40.453.483.129	Supplies and tools
Barang dalam proses	15.668.669.569	16.980.585.580	Work in process
Total	224.539.540.888	381.110.555.773	Total

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2019 and 2018.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 276,602,040,000 and Rp 278,922,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset lancar			Current assets
Uang muka pembelian bahan baku	5.289.256.191	19.932.316.506	Advance for purchases of raw materials
Lain - lain	242.703.968	453.915.561	Others
Total	5.531.960.159	20.386.232.067	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	1.560.267.072	11.217.193.906	Advance for purchase of property, plant and equipment

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of :

	2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	105.657.689.995				105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	6.582.773.507		878.277.850	93.998.396.661
Mesin dan peralatan pabrik	693.658.619.222	95.208.989.096	(8.113.470.620)	42.539.599	780.796.677.297
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	(1.950.783.000)		38.383.995.473
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.234.691.923	2.474.415.639			19.709.107.562
Aset dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	42.539.599	3.826.254.648		(42.539.599)	3.826.254.648
Bangunan dan prasarana	878.277.850			(878.277.850)	
Total	943.788.942.366	108.647.432.890	(10.064.253.620)		1.042.372.121.636
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	3.776.408.742			53.800.963.012
Mesin dan peralatan pabrik	331.451.058.820	34.431.696.878	(7.950.045.041)		357.932.710.657
Alat pengangkutan	23.743.342.076	5.816.235.960	(1.769.059.938)		27.790.518.098
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.516.399.929	1.631.599.470			16.147.999.399
Total	419.735.355.095	45.655.941.050	(9.719.104.979)		455.672.191.166
Nilai Buku Neto	524.053.587.271				586.699.930.470

	2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	105.269.174.995	388.515.000			105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	71.398.607.090	15.138.738.214			86.537.345.304
Mesin dan peralatan pabrik	597.826.128.586	95.809.700.240		22.790.396	693.658.619.222
Alat pengangkutan	36.815.644.343	6.977.334.130	(4.013.200.000)		39.779.778.473
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.403.989.318	1.830.702.605			17.234.691.923
Aset dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	22.790.396	42.539.599		(22.790.396)	42.539.599
Bangunan dan prasarana	-	878.277.850			878.277.850
Total	826.736.334.728	121.065.807.638	(4.013.200.000)		943.788.942.366

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2018					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	46.859.967.732	3.164.586.538	-	-	50.024.554.270	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	303.038.743.773	28.412.315.047	-	-	331.451.058.820	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.196.161.919	4.560.380.157	(4.013.200.000)	-	23.743.342.076	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.218.694.068	1.297.705.861	-	-	14.516.399.929	Furniture, fixtures and office equipment
Total	386.313.567.492	37.434.987.603	(4.013.200.000)	-	419.735.355.095	Total
Nilai Buku Neto	440.422.767.236				524.053.587.271	Net Book Value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	365.000.000	818.636.364	Selling price
Nilai buku neto	(181.723.062)	-	Net book value
Laba atas penjualan	183.276.938	818.636.364	Gain on disposal

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

The details of write-off the property, plant and equipment are as follows:

	2019	
Harga perolehan	8.113.470.620	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.950.045.041)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan	163.425.579	Loss on write-off

Pada 31 Desember 2019, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi mesin dan peralatan pabrik sebesar 59%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2020.

As of December 31, 2019, the percentage of the completion of the Company's construction in progress which represents machinery and factory equipment is 59%. Based on the Company's assessment, the Company's management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2020.

Penyusutan dialokasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	40.058.087.478	33.086.062.096	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.745.615.998	2.680.390.099	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.852.237.574	1.668.535.408	General and administrative expenses (Note 23)
Total	45.655.941.050	37.434.987.603	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2019 and 2018, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 273.266.067.291 dan Rp 267.027.053.064.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJP Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 12 November 2018, nilai pasar aset tetap Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2018 sebesar Rp 356.801.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 109.302.517.498. Dan berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 733.265.395.576 dan Rp 593.259.750.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	1.315.923.865	634.235.008	
Penambahan	-	681.688.857	Cost Additions
Total	1.315.923.865	1.315.923.865	
Akumulasi amortisasi	(131.592.384)	(65.796.192)	Total Accumulated amortization
Saldo akhir	1.184.331.481	1.250.127.673	Ending balance

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23) sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2019 dan 2018.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2019 and 2018, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 273,266,067,291 and Rp 267,027,053,064, respectively.

Based on the results of asset valuation report by KJJP Susan Widjojo & Rekan & Partners dated November 12, 2018, the market value of property, plant and equipment of the Company on October 24, 2018 amounted to Rp 356,801,000,000, while the net book value amounted to Rp 109,302,517,498. Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated February 27, 2019 the market value of property, plant and equipment of Subsidiary on January 25, 2019 amounted to Rp 688,937,000,000, while the net book value amounted to Rp 413,830,252,322.

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 16).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 733,265,395,576 and Rp 593,259,750,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	1.315.923.865	634.235.008	
Penambahan	-	681.688.857	Cost Additions
Total	1.315.923.865	1.315.923.865	
Akumulasi amortisasi	(131.592.384)	(65.796.192)	Total Accumulated amortization
Saldo akhir	1.184.331.481	1.250.127.673	Ending balance

Amortization charged to general and administrative expenses (Notes 23) amounted to Rp 65,796,192 in 2019 and 2018.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	171.371.394.360
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	63.015.712.401
Total	234.387.106.761

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2019 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja anak Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.929.168.887 dan Rp 20.406.340.387.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas *TR non LC* sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 169.442.225.473 dan Rp 270.008.916.510.
- Fasilitas kredit modal kerja-3 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Non-cash loan (LC Impor)* dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,50% - 10,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

10. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows :

	2018		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	290.415.256.897		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	63.450.229.349		PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>
Total	353.865.486.246		Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- Working capital - 1 credit facility (*Revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2018, the maturity date has been extended until September 17, 2019 and further extended until September 17, 2020. This loan will be used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 1,929,168,887 and Rp 20,406,340,387, respectively.
- Working capital - 2 credit facility (*Non revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (*revolving loan*). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2020. This facility will be used for purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2019 and 2018, the loan balance amounted to Rp 169,442,225,473 and Rp 270,008,916,510, respectively.
- Working capital - 3 credit facility (*Revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. In 2019, this facility has not been utilized by the Subsidiary.
- Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2019 which has been extended until September 17, 2020. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.
- Non-cash loan (*LC import*) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2019 which has been extended until September 17, 2020. This facility has not been utilized by the Subsidiary.

These facilities have interest rates at 10.50% - 10.75% (floating) per annum for Rupiah.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBCI SBY-65/XI-2019 tanggal 15 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Omnibus Line* yang terdiri dari *demand loan*, *Sight LC-SKBDN*, *Usance LC-SKBDN*, *Trust Receipt* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 63.015.712.401 dan Rp 63.450.229.349.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Avail new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 13 by Julia Seloadji, S.H., dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia have been amended from time to time. The latest amendments is based on Amendment No. CTBCI SBY-65/XI-2019 dated November 15, 2019. The details of the facilities are as follows:

- a. *Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.00% - 10.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan amounted to Rp 63,015,712,401 and Rp 63,450,229,349, respectively.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perseroan.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perseroan.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2020. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guaranteee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	180.544.731.579	234.596.589.265	Local
Impor	18.359.367.153	22.118.829.276	Import
Total	198.904.098.732	256.715.418.541	Total

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guaranteee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum. This facility has not been utilized by the Company.*
- c. *Foreign Currency Line with a loss limit based on Mark To Market (MTM) to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.*

The balance of the combined facility may not exceed the amount of Rp 100,000,000,000.

The due date of these facilities is November 18, 2019 and have been extended until November 18, 2020. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya (Note 8) and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- a. Not act as a guarantor (*corporate guaranteee*) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. Maintain Current Ratio not less than 1.5x.
- d. Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x
- e. Maintain Interest Coverage Ratio not less than 2.0x.
- f. Submit a list aging of trade receivables for the period including main dealer (Delta Mandiri) every semester.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The payables arising from purchases of raw materials and factory supplies to third parties are as follows:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Letter of Credit (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	180.544.731.579	234.596.589.268	Rupiah
Dolar AS	10.571.060.456	16.276.327.590	US Dollar
Yuan China	3.680.532.263	3.841.867.281	China Yuan
Euro Eropa	4.107.774.434	2.000.634.402	European Euro
Total	198.904.098.732	256.715.418.541	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Sampai dengan 1 bulan	84.677.300.579	71.259.361.064	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	84.848.084.754	142.664.154.428	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	19.075.888.723	36.226.793.414	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	10.302.824.676	6.565.109.635	More than 3 months
Total	198.904.098.732	256.715.418.541	Total

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Liabilitas derivatif	2019		Derivative liability
	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka valuta asing	USD 125.000.000	27.125.000	Forward foreign exchange contract

Rugi yang muncul atas instrumen derivatif sebesar Rp 27.125.000 diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas Anak memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Entitas Anak yang timbul atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L/C).

The above trade payables by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	180.544.731.579	234.596.589.268	Rupiah
US Dollar	10.571.060.456	16.276.327.590	US Dollar
China Yuan	3.680.532.263	3.841.867.281	China Yuan
European Euro	4.107.774.434	2.000.634.402	European Euro
Total	198.904.098.732	256.715.418.541	Total

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	2019		
Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		
USD 125.000.000	27.125.000		Forward foreign exchange contract

Losses arising on derivatives amounting to Rp 27,125,000 is recognized in profit or loss.

The Subsidiary entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase of inventory denominated in foreign currency.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2019	2018	
Uang muka penjualan lokal	1.243.175.927	432.846.223	Advance receipt for local sales
Beban impor - EMKL	45.330.257	21.553.275	Import charges - EMKL
Uang muka penjualan ekspor	41.547.300	1.633.446.353	Advance receipt for export sales
Pesangon	-	1.611.876.000	Pension
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.894.671.988	1.865.210.753	Others (each account below Rp 50,000,000)
Total	3.224.725.472	5.564.932.604	Total

This account consists of:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	2019	2018	
Pengangkutan	4.734.709.286	3.785.523.396	Freight
Listrik dan air	2.225.143.645	2.169.619.403	Electricity and water
Bunga	645.958.605	906.527.439	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	321.653.932	231.047.428	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	7.927.465.468	7.092.717.666	Total

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN masukan Entitas Anak masing - masing sebesar Rp nol dan Rp 1.867.956.610 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	57.775.000	71.487.454	Article 4 (2)
Pasal 21	1.708.160.032	1.415.210.597	Article 21
Pasal 23/26	89.330.619	61.627.024	Article 23/26
Pasal 25	1.477.229.000	1.469.024.743	Article 25
Pasal 29	3.471.682.709	1.309.518.583	Article 29
Pajak pertambahan nilai	4.828.398.325	473.708.758	Value Added Tax
Total	11.632.575.685	4.800.577.159	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perseroan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun berjalan	(27.086.890.000)	(25.668.042.250)	Current year
Penyesuaian tahun lalu	(4.310.263.180)	-	Adjustment in respect of prior year
Sub total	(31.397.153.180)	(25.668.042.250)	Sub total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perseroan	(215.364.037)	215.894.196	Company
Entitas Anak	776.595.209	(1.741.695.649)	Subsidiary
Sub total	561.231.172	(1.525.801.453)	Sub total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(30.835.922.008)	(27.193.843.703)	Income Tax Expense - net

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.313.873.896	31.645.701	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(95.889.633.125)	(102.936.802.581)	<i>Income of Subsidiary before income tax</i>
 Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	 4.351.066.286	 1.050.589.034	 <i>Income before income tax attributable to the Company</i>
 Beda tetap:			 <i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	1.380.928.730	1.365.375.012	<i>Donation, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	450.609.207	903.671.137	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	426.277.002	594.802.002	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(147.494.991)	(55.142.267)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(6.211.755.000)	(6.063.120.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(5.279.999.975)	-	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	2.615.710.092	629.016.374	<i>Non-deductible expenses</i>
 Beda temporer:			 <i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	548.009.977	85.161.600	<i>Employee welfare</i>
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha	21.401.995	-	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	102.381.359	60.979.720	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	305.215.336	(1.520.632.306)	<i>Employee benefits</i>
 Taksiran rugi fiskal Perseroan	 (1.437.649.982)	 (2.949.299.694)	 <i>Estimated fiscal loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous years</i>
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)	2016
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)	2017
2018	(2.949.299.694)	-	2018
 Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			 <i>Correction from tax office for the year:</i>
- 2016	711.231.920	711.231.920	2016 -
- 2017	3.276.115.801	-	2017 -
 Akumulasi rugi fiskal	 (14.124.025.955)	 (15.962.491.774)	 Accumulated fiscal loss

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	27.086.890.000	25.668.042.250	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>27.086.890.000</u>	<u>25.668.042.250</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Pasal 22	1.594.588.382	1.946.604.220	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12.551.407	17.536.991	<i>Article 23</i>
Total	<u>1.607.139.789</u>	<u>1.964.141.211</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	5.681.137.428	7.632.349.459	<i>Article 22</i>
Pasal 23	231.934.634	308.943.524	<i>Article 23</i>
Pasal 25	17.702.135.229	16.417.230.684	<i>Article 25</i>
Total	<u>23.615.207.291</u>	<u>24.358.523.667</u>	<i>Total</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>25.222.347.080</u>	<u>26.322.664.878</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Perseroan	(1.607.139.789)	(1.964.141.211)	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.471.682.709	1.309.518.583	<i>Subsidiary</i>
Neto	<u>1.864.542.920</u>	<u>(654.622.628)</u>	<i>Net</i>

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Perseroan			<i>Company</i>
2019	1.607.139.789	-	2019
2018	1.964.141.211	1.964.141.211	2018
2017	-	1.570.775.024	2017
Total	<u>3.571.281.000</u>	<u>3.534.916.235</u>	<i>Total</i>

Tahun 2016

Perseroan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00006/406/16/054/18 tanggal 15 Maret 2018 atas pajak badan Perseroan tahun fiskal 2016 yang menyatakan bahwa, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

15. TAXATION (continued)

d. Current Income Tax

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	27.086.890.000	25.668.042.250	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>27.086.890.000</u>	<u>25.668.042.250</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Pasal 22	1.594.588.382	1.946.604.220	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12.551.407	17.536.991	<i>Article 23</i>
Total	<u>1.607.139.789</u>	<u>1.964.141.211</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	5.681.137.428	7.632.349.459	<i>Article 22</i>
Pasal 23	231.934.634	308.943.524	<i>Article 23</i>
Pasal 25	17.702.135.229	16.417.230.684	<i>Article 25</i>
Total	<u>23.615.207.291</u>	<u>24.358.523.667</u>	<i>Total</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>25.222.347.080</u>	<u>26.322.664.878</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Perseroan	(1.607.139.789)	(1.964.141.211)	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.471.682.709	1.309.518.583	<i>Subsidiary</i>
Neto	<u>1.864.542.920</u>	<u>(654.622.628)</u>	<i>Net</i>

e. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2019	2018	
Perseroan			<i>Company</i>
2019	1.607.139.789	-	2019
2018	1.964.141.211	1.964.141.211	2018
2017	-	1.570.775.024	2017
Total	<u>3.571.281.000</u>	<u>3.534.916.235</u>	<i>Total</i>

Year 2016

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00006/406/16/054/18 dated March 15, 2018 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Company has fiscal loss of Rp 6.664.429.389.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00050/206/16/631 tanggal 17 Juli 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.169.658.750 dan Rp 1.041.436.200 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 5 Agustus 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB dan STP untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 521.503.605 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain - lain pajak".

Tahun 2017

Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/16/054/19 tanggal 22 Mei 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 3.072.646.890 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.570.087.111 yang telah diterima oleh Perseroan pada 7 Juli 2019.

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00012/206/17/631/19 tanggal 25 Juni 2019 untuk pajak badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.140.604.430 dan Rp 727.805.506 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 22 Juli 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 591.525.984 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - pajak".

- f. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- e. Estimated claims for tax refund (lanjutan)

Year 2016 (continued)

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00050/206/16/631 dated July 17, 2019 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,169,658,750 and Rp 1,041,436,200, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on August 5, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collection letter for article 21, 23, VAT and VAT - JKP LN for fiscal year 2016 totalling Rp 521,503,605 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Year 2017

The Company received tax overpayment assessment letter No. 0099/406/16/054/19 dated May 22, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Company has fiscal loss of Rp 3,072,646,890 and tax overpayment of Rp 1,570,087,111 which has been received by the Company on July 7, 2019.

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00012/206/17/631/19 dated June 25, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,140,604,430 and Rp 727,805,506, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on July 22, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collections letters for article 21, 23, VAT and PPN - JKP LN for fiscal year 2017 totalling Rp 591,525,984 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

- f. Deferred Tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2019 and 2018 are as follows:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2019
Aset pajak Tangguhan Perseroan:				
Imbalan kerja	6.498.380.672	479.272.834	629.576.146	7.607.229.652
Aset tetap	3.852.120.457	25.595.340	-	3.877.715.797
Rugi fiskal	3.990.622.693	(459.616.204)	-	3.531.006.489
Kesejahteraan karyawan	783.859.330	137.002.494	-	920.861.824
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	5.350.499	-	5.350.499
Utang lain-lain - pensiun	402.969.000	(402.969.000)	-	-
Sub total	15.527.952.152	(215.364.037)	629.576.146	15.942.164.261
Entitas Anak:				
Imbalan kerja	9.288.176.713	(213.260.969)	3.055.931.818	12.130.847.562
Kesejahteraan karyawan	2.368.056.425	618.255.012	-	2.986.311.437
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	371.601.166	-	371.601.166
Sub total	11.656.233.138	776.595.209	3.055.931.818	15.488.760.165
Total asset pajak tangguhan	27.184.185.290	561.231.172	3.685.507.964	31.430.924.426

15. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credited (Charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pajak Tangguhan Perseroan:			
Imbalan kerja	7.313.063.672	(783.127.077)	(31.555.923)
Aset tetap	3.836.875.527	15.244.930	-
Rugi fiskal	3.431.105.750	559.516.943	-
Kesejahteraan karyawan	762.568.930	21.290.400	-
Utang lain-lain - pensiun	-	402.969.000	-
Sub total	15.343.613.879	215.894.196	(31.555.923)
Entitas Anak:			
Imbalan kerja	8.948.520.168	(2.068.690.685)	2.408.347.230
Kesejahteraan karyawan	2.041.061.389	326.995.036	-
Sub total	10.989.581.557	(1.741.695.649)	2.408.347.230
Total asset pajak tangguhan	26.333.195.436	(1.525.801.453)	2.376.791.307
			27.184.185.290

Deferred tax assets Company:	<i>Employee benefits Property, plant and equipment Fiscal loss Employee welfare Allowance for impairment Other payable - pension</i>
Sub total	
Subsidiary:	<i>Employee benefits Employee welfare Allowance for Impairment</i>
Sub total	
Total deferred tax assets	

Deferred tax assets Company:	<i>Employee benefits Property, plant and equipment Fiscal loss Employee welfare Allowance for impairment Other payable - pension</i>
Sub total	

Subsidiary:	<i>Employee benefits Employee welfare</i>
Sub total	

Total deferred tax assets

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.328.468.474	7.911.374	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.060.174.853	25.988.936.479	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan	1.019.978.866	891.933.290	<i>Depreciation</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	989.828.184	980.355.931	<i>Donations, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	209.463.817	526.644.310	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(79.746.628)	(53.470.080)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.552.938.750)	(1.515.780.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen	(1.319.999.994)	-	<i>Dividen</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	659.359.341	189.504.417	<i>Other non - deductible expenses</i>
	24.986.119.689	27.016.035.721	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Koreksi pajak	720.567.824	-	<i>Tax correction</i>
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	818.971.315	177.807.982	<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>
Penyesuaian tahun lalu	4.310.263.180	-	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	30.835.922.008	27.193.843.703	Total Income Tax Expense

g. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2018. SPT tahun 2019 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perseroan dan Entitas Anak.

15. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.328.468.474	7.911.374	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.060.174.853	25.988.936.479	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan	1.019.978.866	891.933.290	<i>Depreciation</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	989.828.184	980.355.931	<i>Donations, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	209.463.817	526.644.310	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(79.746.628)	(53.470.080)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.552.938.750)	(1.515.780.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen	(1.319.999.994)	-	<i>Dividen</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	659.359.341	189.504.417	<i>Other non - deductible expenses</i>
	24.986.119.689	27.016.035.721	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Koreksi pajak	720.567.824	-	<i>Tax correction</i>
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	818.971.315	177.807.982	<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>
Penyesuaian tahun lalu	4.310.263.180	-	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	30.835.922.008	27.193.843.703	Total Income Tax Expense

g. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2018 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2019 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	91.216.000.000 (25.464.000.000)	126.030.000.000 (55.814.000.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Less current maturities</i>
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.752.000.000	70.216.000.000	<i>Bank loan - net of current maturities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2019.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.985.000.000 dan Rp 9.585.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 11.455.000.000 dan Rp 16.195.000.000.

Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 10.420.000.000 dan Rp 13.900.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 42.356.000.000 dan Rp 56.000.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	91.216.000.000 (25.464.000.000)	126.030.000.000 (55.814.000.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Less current maturities</i>
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.752.000.000	70.216.000.000	<i>Bank loan - net of current maturities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 6 (six) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 17, 2019. This loan will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. This loan had been fully paid in 2019.

Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment Credit facility II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. This loan will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 5,985,000,000 and Rp 9,585,000,000, respectively.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 11,455,000,000 and Rp 16,195,000,000, respectively.

Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 18,700,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 10,420,000,000 and Rp 13,900,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,900,000,000 with a period of 70 months until January 5, 2024 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 42,356,000,000 and Rp 56,000,000,000, respectively.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 21.000.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Utang pembiayaan konsumen: PT Bank Central Asia Finance PT Maybank Finance	2.889.475.774 255.424.565	5.765.993.356 256.416.962
Total	3.144.900.339	6.022.410.318
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.756.467.419)	(2.888.721.195)
Bagian jangka panjang	1.388.432.920	3.133.689.123

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Akrual gaji dan tunjangan

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	15.628.693.050	12.607.663.041

(b) Imbalan kerja karyawan

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 21,000,000,000.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consist of:

Utang pembiayaan konsumen: PT Bank Central Asia Finance PT Maybank Finance	2019 2.889.475.774 255.424.565 _____ 3.144.900.339	2018 5.765.993.356 256.416.962 _____ 6.022.410.318	<i>Consumer financing payable:</i> PT Bank Central Asia Finance PT Maybank Finance <i>Total</i>
Total Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.756.467.419)	(2.888.721.195)	 <i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.388.432.920	3.133.689.123	 <i>Long - term portion</i>

The Company and its Subsidiary has loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2020 and 2022, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.85% - 4,80% per annum.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) Employees' salaries and allowances accruals

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	15.628.693.050	12.607.663.041	<i>Employees' salaries and allowances</i>

(b) Post-employment benefits

The Company and its Subsidiary provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 14 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan 21 Februari 2019 untuk tahun 2018.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	78.952.308.851	63.146.229.536	

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Biaya bunga	4.566.826.346	3.117.362.866	Interest cost
Biaya jasa kini	3.131.855.844	2.535.848.025	Current service cost
	7.698.682.190	5.653.210.891	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of defined benefit liability:
Imbalan pasti:			Effect of changes in financial assumptions
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)	Effect of experience adjustments
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037	
	14.742.031.855	9.507.165.226	
Total	22.440.714.045	15.160.376.117	Total

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.698.682.190	5.653.210.891	Employee benefits expense during the year
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	14.742.031.855	9.507.165.226	Other comprehensive income during the year
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)	Payment of employee benefits during the year
Saldo akhir	78.952.308.851	63.146.229.536	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.555.969.363)	(5.482.285.552)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	70.396.339.488	57.663.943.984	Long-term portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuaria in its report dated February 14, 2020 for 2019 and February 21, 2019 for 2018.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	78.952.308.851	63.146.229.536	
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:
Diakui pada laba rugi:			
Biaya bunga	4.566.826.346	3.117.362.866	Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	3.131.855.844	2.535.848.025	Interest cost
	7.698.682.190	5.653.210.891	Current service cost
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			
Pengukuran kembali liabilitas			Recognized in other comprehensive income:
Imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit liability:
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037	Effect of experience adjustments
	14.742.031.855	9.507.165.226	
Total	22.440.714.045	15.160.376.117	Total

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.698.682.190	5.653.210.891	Employee benefits expense during the year
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	14.742.031.855	9.507.165.226	Other comprehensive income during the year
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)	Payment of employee benefits during the year
Saldo akhir	78.952.308.851	63.146.229.536	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.555.969.363)	(5.482.285.552)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	70.396.339.488	57.663.943.984	Long-term portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.566.826.346	2.535.848.025	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.131.855.844	3.117.362.866	<i>Interest cost</i>
	70.844.911.726	70.699.546.248	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
	14.742.031.855	9.507.165.226	
Pembayaran manfaat	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	78.952.308.851	63.146.229.536	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	Pengaruh nilai kini Atas kewajiban Imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefit obligation		Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost		<i>Discount rate</i>
	Percentase/ Percentage	Percentase/ Percentage	Percentase/ Percentage	Percentase/ Percentage	
Tingkat diskonto					
Kenaikan	1%	(3.715.465.160)	1%	(164.574.105)	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	4.061.163.616	(1%)	181.479.462	<i>Decrease</i>
Gaji					<i>Salary</i>
Kenaikan	1%	3.917.844.823	1%	174.851.984	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	(3.657.009.276)	(1%)	(161.816.601)	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	2019		<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan periode berikutnya)	8.555.969.363		
Antara 2 dan 5 tahun	31.595.298.483		
Antara 5 dan 10 tahun	27.196.798.466		
Di atas 10 tahun	11.604.242.539		

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto			<i>Annual discount rate</i>
Perseroan	6,85% per tahun/year	8,07% per tahun/year	Company
Entitas anak	7,16% per tahun/year	8,09% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji			<i>Annual salary increase</i>
Perseroan	7% per tahun/year	7% per tahun/year	Company
Entitas anak	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat angka kematian	TMI-2011	TMI-2011	Mortality

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 6,49 tahun

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 6.49 years.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.705 dan Rp 867, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena jumlahnya yang tidak material.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 1,705 and Rp 867 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, respectively, due to the immateriality of these amounts.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah diempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan pemilikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemagang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kita Subur Utama
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.138.100.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.055.800	16,06%	32.516.400.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dari Wachid Hasyim, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 28.000.000.000 dan Rp 27.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang diempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang diempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	2.049.699.189.174	2.174.072.236.361	Local
Ekspor	186.583.436.556	155.559.509.855	Export
Penjualan bruto	<u>2.236.282.625.730</u>	<u>2.329.631.746.216</u>	Gross sales
Retur penjualan	(1.280.195.164)	(1.658.973.465)	Sales return
Potongan penjualan	(61.334.456)	(21.147.141)	Sales discount
Neto	<u>2.234.941.096.110</u>	<u>2.327.951.625.610</u>	Net

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Awal tahun			At the beginning of the year
Bahan baku	234.626.753.428	216.039.206.201	Raw materials
Bahan pembantu	28.236.579.866	18.674.054.258	Indirect materials
Pembelian			Purchases
Bahan baku	1.288.760.385.974	1.626.649.425.390	Raw materials
Bahan pembantu	135.701.839.008	134.405.197.198	Indirect materials
Saldo akhir			At end of year
Bahan baku	(90.725.917.680)	(234.626.753.428)	Raw materials
Bahan pembantu	(27.138.161.119)	(28.236.579.866)	Indirect materials
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.432.661.221.722	1.608.061.878.163	Raw materials
Bahan pembantu	136.800.257.755	124.842.671.590	Indirect materials

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 19 dated May 16, 2019 and No. 9 dated May 9, 2018 of Wachid Hasyim. S.H., the stockholders approved the retained earnings appropriation in 2018 and 2017 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2019 and 2018, the appropriated retained earnings amounted to Rp 28,000,000,000 and Rp 27,000,000,000, respectively.

The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with the ownership of 17,857,700 shares or 4,41% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2019 and 2018.

21. NET SALES

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

	2019	2018	
Lokal	2.049.699.189.174	2.174.072.236.361	Local
Ekspor	186.583.436.556	155.559.509.855	Export
Penjualan bruto	<u>2.236.282.625.730</u>	<u>2.329.631.746.216</u>	Gross sales
Retur penjualan	(1.280.195.164)	(1.658.973.465)	Sales return
Potongan penjualan	(61.334.456)	(21.147.141)	Sales discount
Neto	<u>2.234.941.096.110</u>	<u>2.327.951.625.610</u>	Net

In 2019 and 2018, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2019	2018	
Awal tahun			At the beginning of the year
Bahan baku	234.626.753.428	216.039.206.201	Raw materials
Bahan pembantu	28.236.579.866	18.674.054.258	Indirect materials
Pembelian			Purchases
Bahan baku	1.288.760.385.974	1.626.649.425.390	Raw materials
Bahan pembantu	135.701.839.008	134.405.197.198	Indirect materials
Saldo akhir			At end of year
Bahan baku	(90.725.917.680)	(234.626.753.428)	Raw materials
Bahan pembantu	(27.138.161.119)	(28.236.579.866)	Indirect materials
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.432.661.221.722	1.608.061.878.163	Raw materials
Bahan pembantu	136.800.257.755	124.842.671.590	Indirect materials

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018	
Total pemakaian			<i>Total raw materials and indirect materials used</i>
bahan baku dan pembantu	1.569.461.479.477	1.732.904.549.753	<i>Direct labor</i>
Upah buruh langsung	114.892.329.897	104.947.671.348	<i>Factory overhead</i>
Beban pabrikasi	185.090.770.825	164.903.797.532	
Total Beban Produksi	1.869.444.580.199	2.002.756.018.633	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	16.980.585.580	17.333.741.598	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(15.668.669.569)	(16.980.585.580)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.870.756.496.210	2.003.109.174.651	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	60.813.153.770	51.939.734.926	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(57.572.655.539)	(60.813.153.770)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	1.873.996.994.441	1.994.235.755.807	<i>Cost of Goods Sold</i>

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 803.062.600.914 dan Rp 1.401.824.485.973, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2019 dan 2018.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 803,062,600,914 and Rp 1,401,824,485,973 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pengangkutan	72.330.507.206	75.470.136.135	<i>Freight</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	12.831.794.874	11.328.523.218	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Beban ekspor	8.022.337.864	7.400.937.775	<i>Export expenses</i>
Penyusutan (Catatan 8)	3.745.615.998	2.680.390.099	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Promosi	2.485.295.725	2.434.634.162	<i>Promotions</i>
Beban administrasi	2.154.952.127	1.724.332.198	<i>Administration expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	466.041.690	221.184.591	<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
	102.036.545.484	101.260.138.178	
Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	90.230.638.682	83.523.653.413	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Beban administrasi	7.637.298.520	6.994.138.652	<i>Administration expenses</i>
Penyusutan (Catatan 8)	1.852.237.574	1.668.535.408	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.649.736.127	1.504.199.292	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.507.806.660	-	<i>Provision for impairment of receivables (Note 5)</i>
Telepon dan internet	521.347.313	512.349.118	<i>Telephone and internet</i>
Administrasi bank	490.635.470	512.875.074	<i>Bank administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	692.855.681	737.106.277	<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
Total	104.582.556.027	95.452.857.234	Total
	206.619.101.511	196.712.995.412	

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense on:</i>
Pinjaman bank	44.478.453.147	39.991.132.355	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	355.290.757	301.288.177	Consumer financing payable
Total beban bunga	44.833.743.904	40.292.420.532	Total interest expense
Provisi bank	2.634.458.569	3.626.540.134	Bank provision
Total	47.468.202.473	43.918.960.666	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Laba atas penjualan			<i>Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)</i>
aset tetap (Catatan 8)	183.276.938	818.636.364	
Rugi atas penghapusan			<i>Loss on write-off property, plant and equipment (Note 8)</i>
aset tetap (Catatan 8)	(163.425.579)	-	
Kurang bayar pajak (Catatan 15)	(2.882.271.295)	-	<i>Tax underpayment (Note 15)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(662.390.366)	81.347.659	<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
Neto	(3.524.810.302)	899.984.023	Net

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

24. FINANCE COST

This account consists of:

	2019	2018	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense on:</i>
Pinjaman bank	44.478.453.147	39.991.132.355	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	355.290.757	301.288.177	Consumer financing payable
Total beban bunga	44.833.743.904	40.292.420.532	Total interest expense
Provisi bank	2.634.458.569	3.626.540.134	Bank provision
Total	47.468.202.473	43.918.960.666	Total

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	2019	2018	
Laba atas penjualan			<i>Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)</i>
aset tetap (Catatan 8)	183.276.938	818.636.364	
Rugi atas penghapusan			<i>Loss on write-off property, plant and equipment (Note 8)</i>
aset tetap (Catatan 8)	(163.425.579)	-	
Kurang bayar pajak (Catatan 15)	(2.882.271.295)	-	<i>Tax underpayment (Note 15)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(662.390.366)	81.347.659	<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
Neto	(3.524.810.302)	899.984.023	Net

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company and its Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	2019				Cash in banks and cash equivalents Trade receivables	Total		
		Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Total/ Total				
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days					
Bank dan setara kas	39.808.993.299	-	-	-	-	39.808.993.299			
Piutang usaha	164.427.049.897	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	353.839.106.962			
Total	204.241.958.573	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	393.654.015.638			
2018									
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>							
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days	<i>Past due and impaired</i>	Total/ Total			
Bank dan setara kas	48.583.479.567	-	-	-	-	48.583.479.567			
Piutang usaha	175.761.461.646	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	370.235.456.448			
Total	224.344.941.213	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	418.818.936.015			

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2019/ December 31, 2019	USD	1% -1%
		411.874.477 (411.874.477)
	EUR	2% -2%
		(81.738.157) 81.738.157
	CHF	1% -1%
		34.420 (34.420)
	CNY	2% -2%
		(70.043.096) 70.043.096
	CNH	2% -2%
		(73.519.741) 73.519.741
	SGD	1% -1%
		59.928 (59.928)
	HKD	1% -1%
		148.172 (148.172)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan dalam Catatan 27.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the years ended December 31, 2019:

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	1% -1%
	411.874.477 (411.874.477)
EUR	2% -2%
	(81.738.157) 81.738.157
CHF	1% -1%
	34.420 (34.420)
CNY	2% -2%
	(70.043.096) 70.043.096
CNH	2% -2%
	(73.519.741) 73.519.741
SGD	1% -1%
	59.928 (59.928)
HKD	1% -1%
	148.172 (148.172)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 that are presented in the Note 27.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ <i>Increase (decrease) in basis points</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
31 Desember 2019/ December 31, 2019	50 (50)	1.171.935.534 (1.171.935.534)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	
Utang bank jangka pendek	-	238.885.605.863	-	-	-	238.885.605.863
Utang usaha	188.601.274.056	10.302.824.676	-	-	-	198.904.098.732
Utang lain-lain	2.963.912.472	-	-	-	-	2.963.912.472
Beban akrual	23.556.158.517	-	-	-	-	23.556.158.517
Liabilitas derivatif	27.150.000	-	-	-	-	27.150.000
Utang bank jangka panjang	8.731.941.083	27.936.927.417	33.718.013.750	38.253.546.333	-	108.640.428.583
Sewa pembiayaan konsumen	841.404.300	1.296.973.300	1.074.451.200	393.996.000	-	3.606.824.800
Total liabilitas keuangan	224.721.840.428	278.422.331.256	34.792.464.950	38.647.542.333	-	576.584.178.967
						Total financial liabilities

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the year ended December 31, 2019:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ <i>Increase (decrease) in basis points</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
31 Desember 2019/ December 31, 2019	50 (50)	1.171.935.534 (1.171.935.534)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	
Utang bank jangka pendek	-	238.885.605.863	-	-	-	238.885.605.863
Utang usaha	188.601.274.056	10.302.824.676	-	-	-	198.904.098.732
Utang lain-lain	2.963.912.472	-	-	-	-	2.963.912.472
Beban akrual	23.556.158.517	-	-	-	-	23.556.158.517
Liabilitas derivatif	27.150.000	-	-	-	-	27.150.000
Utang bank jangka panjang	8.731.941.083	27.936.927.417	33.718.013.750	38.253.546.333	-	108.640.428.583
Sewa pembiayaan konsumen	841.404.300	1.296.973.300	1.074.451.200	393.996.000	-	3.606.824.800
Total liabilitas keuangan	224.721.840.428	278.422.331.256	34.792.464.950	38.647.542.333	-	576.584.178.967
						Total financial liabilities

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2018					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	
Utang bank jangka pendek	-	353.865.486.246	-	-	-	353.865.486.246
Utang usaha	250.150.308.906	6.565.109.635	-	-	-	256.715.418.541
Utang lain-lain	5.564.932.604	-	-	-	-	5.564.932.604
Beban akrual	19.700.380.707	-	-	-	-	19.700.380.707
Utang bank jangka panjang	19.083.145.000	46.736.292.500	31.435.495.000	49.994.431.250	-	147.249.363.750
Sewa pembiayaan konsumen	834.257.686	2.425.377.810	3.397.776.445	-	-	6.657.411.941
Total liabilitas keuangan	295.333.024.903	409.592.266.191	34.833.271.445	49.994.431.250	-	789.752.993.789
						Total financial liabilities

e. Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

e. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 16 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Utang bank	325.603.106.761	479.895.486.246	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	6.022.410.318	Consumer financing payable
Total utang	328.748.007.100	485.917.896.564	Total debts
Modal	609.383.322.501	555.171.029.393	Equity
Pinjaman - neto terhadap modal	185,36%	114,25%	Net debt to equity

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2019			2018			Assets
	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset							
Kas dan setara kas	USD	2.446.875,67	34.014.043,054	USD	2.086.760,90	30.218.384,593	Cash and cash equivalents
	EUR	1.338,58	20.866,588	EUR	5.234,51	86.682,177	
	SGD	580,66	5.992,841	SGD	7.400,66	78.468,976	
	AUD	0,52	5,064	AUD	0,52	5,310	
	CHF	239,60	3.442,034	CHF	239,60	3.524,456	
	CNY	89.603,73	178.386,690	CNY	10.351,73	21.841,633	
	CNH	3.400,00	6.772,919				
	HKD	8.300,00	14.817,160				
Piutang usaha	USD	1.276.487,42	17.744.464,390	USD	892.300,60	12.921.404,989	Trade receivables
Total aset			51.988.790,740			43.330.312,134	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	760.452,64	10.571.059,735	USD	1.123.978,60	16.276.334,107	Trade payables
	EUR	263.511,44	4.107.774,434	EUR	120.813	2.000.633,076	
	CNY	1.848.737,97	3.680.541,506	CNY	1.820.833	3.841.866,589	
Total liabilitas			18.359.375,675			22.118.833,772	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	USD	2.962.910,44	41.187.447,709	USD	1.855.082,90	26.863.455,475	Net assets (liabilities)
	EUR	(263.377,33)	(4.086.907,845)	EUR	(115.578,49)	(1.913.950,900)	
	SGD	580,66	5.992,841	SGD	7.400,66	78.468,976	
	AUD	0,52	5,064	AUD	0,52	5,310	
	CHF	239,60	3.442,034	CHF	239,60	3.524,456	
	CNY	(1.759.134,02)	(3.502.154,817)	CNY	(1.810.481,27)	(3.820.024,956)	
Aset - neto			33.629.415,065			21.211.478,361	Net assets

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 2 Maret 2020 adalah sebesar Rp 14.413,01 untuk 1 Dolar AS, Rp 15.938,63 untuk 1 Euro Eropa, Rp 10.369,44 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 9.411,70 untuk 1 Dolar Australia, Rp 14.958,24 untuk 1 Swiss Franc, Rp 2.067,17 untuk setiap 1 Yuan China (CNY), Rp 2.067,14 untuk setiap 1 Yuan China (CNH) dan Rp 1.851,49 untuk setiap 1 Dolar Hongkong. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 2 Maret 2020, maka aset neto konsolidasian akan meningkat sebesar Rp 1.291.942,698.

The exchange rates as of March 2, 2020 are Rp 14,413.01 to USD 1, Rp 15,938.63 to Euro 1, Rp 10,369.44 to SGD 1, Rp 9,411.70 to AUD 1, Rp 14,958.24 to CHF 1, Rp 2,067.17 to CNY 1, Rp 2,067.14 to CNH 1 and Rp 1,851.49 to HKD 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 were translated using the middle rates as of March 2, 2020, the net consolidated assets would increase by approximately Rp 1,291,942,698.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2019		2018		FINANCIAL ASSETS
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASSET KEUANGAN					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	46.480.321.495	46.480.321.495	49.976.085.928	49.976.085.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	352.331.300.302	352.331.300.302	370.235.456.448	370.235.456.448	Trade receivables
Total	398.811.621.797	398.811.621.797	420.211.542.376	420.211.542.376	Total
LIABILITAS KEUANGAN					
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	234.387.106.761	353.865.486.246	353.865.486.246	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	198.904.098.732	198.904.098.732	256.715.418.541	256.715.418.541	Short-term bank loans
Utang lain-lain	2.963.912.472	2.963.912.472	5.564.932.604	5.564.932.604	Trade payables
Beban akrual	7.927.465.469	7.927.465.469	7.092.717.666	7.092.717.666	Other payables
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	92.949.258.256	126.030.000.000	122.341.317.073	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	2.414.689.606	6.022.410.318	6.022.410.318	Long-term bank loans
	538.543.483.773	539.546.531.296	755.290.965.375	751.602.282.448	Consumer financing payable
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan laba atau rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	27.150.000	27.150.000	-	-	Derivative liability
Total	538.570.633.773	539.573.681.296	755.290.965.375	751.602.282.448	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar liabilitas derivatif ditentukan dengan menggunakan nilai tukar forward pada akhir periode pelaporan.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2019		2018		FINANCIAL ASSETS
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASSET KEUANGAN					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	46.480.321.495	46.480.321.495	49.976.085.928	49.976.085.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	352.331.300.302	352.331.300.302	370.235.456.448	370.235.456.448	Trade receivables
Total	398.811.621.797	398.811.621.797	420.211.542.376	420.211.542.376	Total
LIABILITAS KEUANGAN					
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	234.387.106.761	353.865.486.246	353.865.486.246	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	198.904.098.732	198.904.098.732	256.715.418.541	256.715.418.541	Short-term bank loans
Utang lain-lain	2.963.912.472	2.963.912.472	5.564.932.604	5.564.932.604	Trade payables
Beban akrual	7.927.465.469	7.927.465.469	7.092.717.666	7.092.717.666	Other payables
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	92.949.258.256	126.030.000.000	122.341.317.073	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	2.414.689.606	6.022.410.318	6.022.410.318	Long-term bank loans
	538.543.483.773	539.546.531.296	755.290.965.375	751.602.282.448	Consumer financing payable
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan laba atau rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	27.150.000	27.150.000	-	-	Derivative liability
Total	538.570.633.773	539.573.681.296	755.290.965.375	751.602.282.448	Total

Cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of consumer financing payable is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of derivative liability is determined by using forward exchange rates at the end of reporting period.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company and its Subsidiary adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perseroan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2019				<i>Financial liabilities:</i> Derivative liability Long-term bank loans Consumer financing payables <i>Total financial liabilities</i>
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	27.150.000	-	27.150.000	-	27.150.000
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	-	93.080.822.882	-	93.080.822.882
Sewa pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	2.414.689.606	-	2.414.689.606
Total liabilitas keuangan	94.388.050.339	-	95.522.662.488	-	95.522.662.488
	2018				<i>Financial liabilities:</i> Long-term bank loans Consumer financing payables <i>Total financial liabilities</i>
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka panjang	126.030.000.000	-	122.341.317.073	-	122.341.317.073
Sewa pembiayaan konsumen	6.022.410.318	-	6.022.410.318	-	6.022.410.318
Total liabilitas keuangan	132.052.410.318	-	128.363.727.391	-	128.363.727.391

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transfer dari pengukuran nilai wajar Level 2.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (lanjutan)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	2018				<i>Financial liabilities:</i> Long-term bank loans Consumer financing payables <i>Total financial liabilities</i>
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka panjang	126.030.000.000	-	122.341.317.073	-	122.341.317.073
Sewa pembiayaan konsumen	6.022.410.318	-	6.022.410.318	-	6.022.410.318
Total liabilitas keuangan	132.052.410.318	-	128.363.727.391	-	128.363.727.391

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transfer from Level 2 fair value measurement.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2019		<i>Salaries and other benefits</i>
	Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	8.231.379.750	12.793.750.000	
	2018		<i>Salaries and other benefits</i>
	Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	7.475.000.000	10.900.000.000	

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

						2019
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan						
Penjualan eksternal	210.830.124.737	2.017.588.672.605	6.522.298.768	-	2.234.941.096.110	Net Sales
Penjualan antar segmen	-	6.664.034.706	-	(6.664.034.706)	-	External sales Inter-segment sales
Total penjualan	210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110	Total sales
Hasil						
Hasil segmen	36.643.191.036	318.514.921.723	(1.082.087.169)	6.868.076.079	360.944.101.669	Income
Beban usaha	(36.203.279.716)	(169.756.540.548)	(659.281.247)	-	(206.619.101.511)	Segment income Operating expenses
Laba usaha	439.911.320	148.758.381.175	(1.741.368.416)	6.868.076.079	154.325.000.158	Operating income
Penghasilan (bebannya) lain-lain	10.833.715.485	(11.052.389.279)	151.665.087	(12.181.949.975)	(12.248.958.682)	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(7.070.055.510)	(40.398.146.963)	-	-	(47.468.202.473)	Finance cost
Penghasilan keuangan	147.494.991	165.144.943	6.346.578	-	318.986.512	Finance income
Total beban pajak penghasilan	(215.364.038)	(30.620.557.970)	-	-	(30.835.922.008)	Total income tax expense
Laba neto	4.135.702.248	66.852.431.906	(1.583.356.751)	(5.313.873.896)	64.090.903.507	Net income
Rugi komprehensif lain - neto	(1.888.728.437)	(9.167.795.454)	-	-	(11.056.523.891)	Other comprehensive loss - net
Total laba komprehensif	2.246.973.311	57.725.323.452	(1.583.356.751)	(5.313.873.896)	53.034.379.616	Total comprehensive income
Informasi lainnya						
Aset segmen	275.967.670.269	956.344.637.519	21.338.100.587	-	1.253.650.408.375	Other information
Liabilitas segmen	107.267.692.920	523.069.921.903	15.107.384.535	-	645.444.999.358	Segment assets Segment liabilities
Perolehan aset tetap	12.533.944.719	96.113.488.171	-	-	108.647.432.890	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	(7.142.358.858)	(37.233.946.539)	(1.279.635.653)	-	(45.655.941.050)	Depreciation
						2018
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan						
Penjualan eksternal	182.958.891.083	2.136.396.283.559	8.596.450.968	-	2.327.951.625.610	Net Sales
Penjualan antar segmen	-	7.131.651.992	-	(7.131.651.992)	-	External sales Inter-segment sales
Total penjualan	182.958.891.083	2.143.527.935.551	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.327.951.625.610	Total sales
Hasil						
Hasil segmen	34.255.295.211	292.549.929.233	205.491.066	6.705.154.293	333.715.869.803	Income
Beban usaha	(34.212.745.739)	(161.947.754.543)	(552.495.130)	-	(196.712.995.412)	Segment income Operating expenses
Laba usaha	42.549.472	130.602.174.690	(347.004.064)	6.705.154.293	137.002.874.391	Operating income
Penghasilan (bebannya) lain-lain	5.428.271.810	11.826.497.089	139.983.550	(6.736.800.000)	10.657.952.449	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(4.475.231.938)	(39.443.728.728)	-	-	(43.918.960.666)	Finance cost
Penghasilan keuangan	55.141.688	153.137.023	5.601.029	-	213.879.740	Finance income
Total beban pajak penghasilan	215.894.202	(27.409.737.905)	-	-	(27.193.843.703)	Total income tax expense
Laba neto	1.266.625.234	75.728.342.169	(201.419.485)	(31.645.707)	76.761.902.211	Net income
Rugi komprehensif lain - neto	94.667.770	(7.225.041.689)	-	-	(7.130.373.919)	Other comprehensive loss - net
Total laba komprehensif	1.361.293.004	68.503.300.480	(201.419.485)	(31.645.707)	69.631.528.292	Total comprehensive income
Informasi lainnya						
Aset segmen	277.046.559.373	1.092.774.803.810	21.595.101.329	-	1.391.416.464.512	Other information
Liabilitas segmen	104.760.972.200	717.703.434.346	13.781.028.565	-	836.245.435.111	Segment assets Segment liabilities
Perolehan aset tetap	4.536.006.963	116.529.800.675	-	-	121.065.807.638	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	(6.514.076.189)	(30.276.450.333)	(644.461.081)	-	(37.434.987.603)	Depreciation

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information by geographical area (secondary segments):

2019					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
Ekspor	88.727.693.642	97.855.742.914	-	-	186.583.436.556
Lokal	122.102.431.095	1.926.396.964.397	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.048.357.659.554
Total	210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110

2018					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
Ekspor	50.211.661.634	105.347.848.221	-	-	155.559.509.855
Lokal	132.747.229.449	2.038.180.087.330	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.172.392.115.755
Total	182.958.891.083	2.143.527.935.551	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.327.951.625.610

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2019 and 2018, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

31. LABA PERSAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Laba neto tahun berjalan	64.090.903.507	76.761.902.211	Net income for the year
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar	158,25	189,54	Basic earnings per share

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2019 and 2018:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

	2019	NON-CASH INVESTING ACTIVITY
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.217.193.860	<i>Acquisition of assets through advance for purchase of property, plant and equipment</i>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pemberian konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564	<i>Net debts as at January 1, 2019</i>
Arus kas	(119.478.379.485)	(34.814.000.000)	(2.877.509.979)	(157.169.889.464)	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2019	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100	<i>Net debts as at December 31, 2019</i>

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pemberian konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2018	379.952.195.057	118.850.000.000	4.556.124.158	503.358.319.215	<i>Net debts as at January 1, 2018</i>
Arus kas	(26.086.708.811)	7.180.000.000	1.466.286.160	(17.440.422.651)	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2018	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564	<i>Net debts as at December 31, 2018</i>

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian reklasifikasi/ <i>Reclassification adjustment</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	19.700.380.707	(12.607.663.041)	7.092.717.666	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.482.285.552	12.607.663.041	18.089.948.593	Short-term employee benefits liabilities

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Current accounts in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, with details as follows: